

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi analisis isi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dengan menganalisis setiap materi dakwah kemudian dimasukkan kedalam beberapa sub kategori dan juga menganalisa kecenderungan isi pesan yang terkandung didalamnya, dan menjelaskan secara deskriptif materi-materi dakwah yang disampaikan oleh pemateri dalam siaran dakwah penyebuk qolbu periode Januari-Desember 2012.

#### **B. Sumber Data**

Mengenai sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber primer dan sekunder.

##### 1. Data primer

Data primer yang digunakan yaitu berupa DVD dekomendasi siaran dakwah penyujuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah periode Januari-Desember 2012.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan yaitu sejumlah literatur yang berhubungan dengan masalah yang mampu atau dapat memberikan

informasi data tambahan yang dapat memperkuat data pokok dalam penelitian ini, baik berupa buku, koran dan sebagainya.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah LPP TVRI Kalimantan Tengah, sedangkan yang menjadi obyek penelitiannya adalah materi-materi dakwah siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah priode Januari-Desember 2012.

**Tabel: 1 Daftar Tema Priode Januari-Desember 2012**

No	Judul Tema
1	Hal-hal yang membatalkan solat
2	Pertanggung jawaban menurut islam
3	Apa saja kemulyaan bulan Ramadan
4	Berbakti kepada orang tua
5	Tugas malaikat jibril
6	Berbakti kepada suami
7	Memaknai satu muharram
8	Persiapan menjelang bulan Ramadan
9	Tanggung jawab kepada allah SWT
10	Adab dan keistimewaan Do'a
11	Tiga golongan manusia yang di cintai oleh allah SWT
12	Keutamaan menjaga wudhu
13	Amalan yang di cintai allah SWT
14	Menggunakan umur untuk ibadah
15	Silatullah
16	Bahaya narkoba, judi dan miras
17	Bagaimana hidup bahagia
18	Hamba-hamba allah yang maha pengasih
19	Taubat
20	Keutamaan ilmu
21	Muhasabah tentang akhir tahun
22	Hati yang gelisah

Sumber: Dekomentasi TVRI Kalteng Tahun 2012

## D. Metode Penelitian

### 1. Unit Analisis dan Kategorisasi

#### a. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang akan dianalisis. Untuk analisis isi, unit analisisnya adalah teks, pesan atau media itu sendiri. Adapun unit analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah unit analisis tematik. Unit analisis tematik lebih melihat kepada tema (topik) pembicaraan dari suatu teks. Unit tematik secara sederhana berbicara mengenai “teks berbicara tentang apa atau mengenai apa.” Unit tematik ini tidak berhubungan dengan kandungan kata atau kalimat.<sup>1</sup> Analisis isi yang menggunakan unit tematik ini, perhitungannya berdasarkan tema peristiwa yang disiarkan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat pesan apa yang sering muncul dalam siaran dakwah penyejuk qolbu di TVRI Kalimantan Tengah selama periode Januari-Desember 2012.

#### b. Kategorisasi

Tahap selanjutnya yaitu kategorisasi tema-tema *tausiyah* dalam siaran dakwah penyejuk qolbu. Adapun tema-tema tersebut berkaitan dengan nilai-nilai dakwah yang menjadi materi dakwah. Nilai-nilai dakwah tersebut diantaranya:

##### a) Akidah, yang meliputi:

- 1) Iman kepada Allah SWT.

---

<sup>1</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, h. 84.

<sup>2</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h. 233.

- 2) Iman kepada Malaikat
- 3) Iman kepada kitab-kitab
- 4) Iman kepada Rasu-Rasul
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada *qadha-qadhar*

b) Syariah

1) Ibadah (dalam arti khas):

- a) Thaharah
- b) Sholat
- c) Zakat
- d) Puasa
- e) Haji

2). Muamalah (dalam arti luas) meliputi:

a) *Al-Qununul Khas* (Hukum Perdata);

- (1) Muamalah (hukum niaga)
- (2) *Munakahat* (hukum nikah)
- (3) *Waratsah* (hukum waris)

b) *Al-Qununul 'Am* (Hukum Publik);

- (1) *Hinayah* (hukum pidana)
- (2) *Khilafah* (hukum negara)
- (3) Jihad (hukum perang dan damai)

c) Akhlak, yaitu meliputi:

- 1) Akhlak terhadap Allah SWT.

- 2) Akhlak terhadap makhluk, yang meliputi:
- a) Akhlak terhadap manusia, diantaranya:
- (1) Diri sendiri
  - (2) Tetangga
  - (3) Masyarakat lainnya
- b) Akhlak terhadap bukan manusia, diantaranya:
- (1) Flora
  - (2) Fauna, dan sebagainya.<sup>3</sup>

**Tabel 2: Unit analisis**

<b>N0</b>	<b>Unit Analisis</b>	<b>Kategorisasi</b>
1	Media	Televisi (TVRI)
2	Program Siaran	Program Siaran Dakwah
3	Bentuk Liputan	Langsung (Live)
4	Tema Siaran	Aqidah Syari'ah Akhlak
5	Narasumber	Laki-laki ( Para Da'I yang di tentukan oleh kasi perogram penyiaran).

## 2. Populasi dan Sampel

### a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tema yang ada dalam siaran dakwah penyejuk qolbu di TVRI Kalimantan Tengah selama periode Januari-Desember 2012.

<sup>3</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, cet. I, Jakarta: Kencana, 2004, h. 94-95.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. XIII, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, h. 130.

#### b) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua tahapan, yaitu:<sup>5</sup>

- 1) Pemilihan media, yaitu memilih media yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, media yang dipilih adalah siaran dakwah penyejuk qolbu di TVRI Kalimantan Tengah selama periode Januari-Desember 2012.
- 2) Pemilihan edisi, yaitu memilih edisi media yang akan diteliti. Peneliti memilih siaran dakwah penyejuk qolbu di TVRI Kalimantan Tengah selama periode Januari-Desember 2012 karena peneliti tertarik untuk mengetahui kecenderungan isi pesan materi dakwahnya.

### 3. Reliabilitas Koding

Analisis isi harus dilakukan secara objektif.<sup>6</sup> Supaya objektif, kategorisasi harus dijaga reliabilitasnya. Uji reliabilitas ini perlu dilakukan, terutama untuk kategorisasi yang dibuat sendiri oleh periset yang belum memiliki standar yang teruji.<sup>7</sup> Untuk menguji reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan rumus Ole R. Holsty. Oleh karena itu, peneliti harus menunjuk seseorang yang lain sebagai pembanding atau hakim yang disebut sebagai *coder*. *Coder* yang dipilih adalah orang yang harus memahami dan *familiar* dengan masing-masing kategori yang dipakai dalam analisis isi. *Coder* yang berkualitas (membaca dengan teliti

---

<sup>5</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, h. 113.

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 281.

<sup>7</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h. 234.

isi dan mengkategorikan isi sesuai dengan protokol yang telah dibuat) menjamin bahwa analisis isi menghasilkan temuan yang reliabel.<sup>8</sup> Peneliti dan *coder* masing-masing akan mengkodekan sampel ke dalam kategorisasi. Hasil pengkodekan antara peneliti dan *coder* tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan rumus Holsty, yaitu:<sup>9</sup>

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

- CR = *Coefficient Reliability*
- M = Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkodekan (*coder*) dan periset
- N1, N2 = Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkodekan (*coder*) dan periset.

Dalam penelitian ini, penulis memilih Sahidul Muslifin S.Sos.I (alumni mahasiswa Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam) sebagai *coder*. Alasan penulis memilih Sahidul Muslifin, S.Sos.I sebagai *coder* adalah sebagai berikut:

1. Karena latar belakang pendidikan Sahidul Muslifin S.Sos.I yang berasal dari pondok pesantren, sehingga Sahidul Muslifin S.Sos.I sudah menguasai dan memahami materi yang berhubungan dengan kategorisasi yang telah ditetapkan penulis, yaitu masalah akidah, syariah dan akhlak, dan Sahidul Muslifin S.Sos.I juga merupakan

---

<sup>8</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, h. 254.

<sup>9</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi...*, h. 234-235.

mahasiswa alumni jurusan Dakwah program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sehingga Sahidul Muslifin S.Sos.I sudah pernah mendapatkan dan mempelajari masalah metodologi penelitian komunikasi, termasuk metode analisis isi. Hal ini dapat mempermudah *coder* ketika mengisi *coding sheet* yang diberikan peneliti.

Hasil pengkodean antara peneliti dan *coder* tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan rumus Holsty, yaitu:<sup>10</sup>

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Dari hasil penelitian yang dilakukan antara *coder* dan peneliti terhadap 22 tema yang telah ditetapkan, diperoleh 20 tema yang disetujui oleh *coder* dan peneliti. Dengan demikian terdapat perbedaan dalam pengkodean kategorisasi antara periset dengan *coder* sebesar 2 item.

Hasil tersebut dimasukkan dalam rumus Holsty sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2(20)}{22 + 22} \\ &= 40 / 44 \\ &= 0,90 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh dari rumus di atas adalah 0,90 disebut *Observed Agreement* (persetujuan yang diperoleh dari hasil penelitian). Ambang penerimaan yang sering dipakai untuk uji reliabilitas kategorisasi

---

<sup>10</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h. 234-235.



adalah 0,75 Dengan demikian, kategorisasi yang dibuat oleh peneliti pada penelitian ini sudah mencapai tingkat keterpercayaan, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

## **E. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yang akurat diperlukan adanya data yang valid sehingga dapat mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan metode :

### 1) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu tehnik yang digunakan untuk mencari data tentang apa-apa yang berkaitan dengan pengumpulan data seperti jadwal, nara sumber, materi-materi dakwah melalui sumber-sumber dokumen.<sup>11</sup> Tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai materi-materi dakwah yang terdapat dalam siaran dakwah penyejuk qolbu di TVRI Kalimantan Tengah selama priode Januari-Desember 2012.

### 2). Interview

Interview adalah proses wawancara untuk memperoleh keterangan dengan tanya jawab langsung antara peneliti dengan subyek penelitian.<sup>12</sup> Dalam hal ini tehnik yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin untuk memperoleh data tentang sejarah penyejuk qolbu, latar belakang siaran dakwah penyejuk qolbu, Tujuan, visi misi, materi dakwah dan strategi materi siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah.

---

<sup>11</sup> Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif: analisis data*. Jakarta: Rajawali pers, 2011. h. 284.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan Ketiga, Jakarta: Prenada Media Group, 2009, h. 155.

Interview ini ditujukan kepada kasi program produksi acara siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah.

### 3). Observasi

Observasi digunakan sebagai penunjang wawancara yaitu, untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap keadaan di lokasi penelitian.

Tehnik ini di gunakan pada lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang di butuhkan oleh peneliti.

## **F. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti dapat menganalisis data penelitian dengan menggunakan metode analisis isi dengan teknik statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan tabel frekuensi atau distribusi frekuensi. Perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut.<sup>13</sup> Dari frekuensi tersebut, peneliti dapat menampilkan persentase satu per satu kategorisasi pesan untuk menemukan rincian hasil dari pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah.

Frekuensi yang dihitung dalam bentuk persentase tersebut disebut juga dengan frekuensi relatif. Untuk memperoleh persentase atau frekuensi relatif tersebut, peneliti menggunakan rumus:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 171-172.

<sup>14</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, cet I, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 139. Lihat juga Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 172.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah data